

Sosialisasi Pemadanan NIK sebagai NPWP dalam Langkah Konkrit untuk Peningkatan Kepatuhan Pajak di Universitas Sari Mutiara Indonesia

Renika Hasibuan^{1*}, Anggi Pratiwi Sitorus², Heri Enjang Syahputra³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

*penulis korespondensi : anggisitorus1@gmail.com

Abstrak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan langkah-langkah konkrit dalam sosialisasi pemadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kepatuhan pajak di lingkungan Universitas Sari Mutiara Indonesia (USMI). Melalui analisis situasional, teridentifikasi bahwa kesadaran akan pentingnya pajak telah ditanamkan dalam komunitas kampus, tetapi masih terdapat tantangan terkait pemahaman dan implementasi konkret terkait pemadanan NIK sebagai NPWP. Langkah-langkah konkrit yang diusulkan mencakup kampanye edukasi, kolaborasi dengan otoritas pajak setempat, dan penyediaan fasilitas dan layanan yang memudahkan proses pemadanan. Diharapkan bahwa implementasi strategi ini akan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di USMI, menciptakan lingkungan yang lebih berkontribusi pada pembangunan negara secara keseluruhan.

Abstract. This Community Service activity aims to analyze and formulate concrete steps in socializing the matching of the Population Identification Number (NIK) as a Taxpayer Identification Number (NPWP) as part of a strategy to increase tax compliance within the Sari Mutiara Indonesia University (USMI). Through situational analysis, it was identified that awareness of the importance of taxes has been instilled in the campus community, but there are still challenges regarding understanding and concrete implementation regarding matching NIK as NPWP. Proposed concrete steps include educational campaigns, collaboration with local tax authorities, and the provision of facilities and services that facilitate the matching process. It is hoped that the implementation of this strategy will increase tax awareness and compliance at USMI, creating an environment that further contributes to the country's overall development.

Historis Artikel:

Diterima : 15 Januari 2024

Direvisi : 29 Januari 2024

Disetujui : 03 Februari 2024

Kata Kunci:

Nomor Pokok Wajib Pajak, Nomor Induk Kependudukan, Perpajakan

PENDAHULUAN

Pajak menjadi pilar utama dalam menyokong pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Kesadaran akan kewajiban pajak tidak hanya relevan bagi masyarakat umum, tetapi juga memiliki implikasi signifikan di kalangan civitas akademika di lingkungan perguruan tinggi. Universitas Sari Mutiara Indonesia, sebagai entitas pendidikan tinggi yang mencakup mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pihak administratif, memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan etos kepatuhan pajak di tingkat komunitas akademis.

Saat ini, perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan berkompeten secara akademis, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab. Kesadaran pajak di kalangan civitas akademika menjadi penting sebagai bagian dari kontribusi sosial yang dapat diberikan oleh lembaga pendidikan tinggi terhadap pembangunan negara.

Dalam kaitannya dengan hal ini, Universitas Sari Mutiara Indonesia mengambil langkah konkrit dengan meluncurkan program sosialisasi pemadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di kalangan seluruh civitas akademika. Keputusan ini bukan hanya sebagai upaya untuk mematuhi regulasi perpajakan, tetapi juga sebagai wujud nyata dari komitmen universitas untuk memberdayakan dan membentuk masyarakat akademis yang sadar pajak.

Artikel ini bertujuan untuk merinci dan menganalisis lebih dalam strategi, metodologi, dan dampak dari inisiatif sosialisasi pemadanan NIK menjadi NPWP di lingkungan universitas ini. Selain itu, artikel ini juga

akan mengupas aspek-aspek spesifik yang mencakup peran dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa dalam menjalankan perannya sebagai agen perubahan dan penyampai informasi terkait kepatuhan pajak.

Dengan fokus pada seluruh civitas akademika, artikel ini akan menjelajahi bagaimana kesadaran pajak dapat ditanamkan sebagai nilai yang melekat dalam budaya universitas. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa upaya sosialisasi ini bukan hanya menjadi kewajiban formal, tetapi juga menjadi momen penting dalam pembentukan karakter dan sikap tanggung jawab terhadap pajak di kalangan seluruh anggota universitas.

Dengan merinci langkah-langkah, tantangan, dan potensi dampak jangka panjangnya, artikel ini berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran dan inspirasi bagi lembaga pendidikan tinggi lainnya yang ingin memperkuat peran mereka dalam membentuk masyarakat akademis yang lebih sadar pajak dan bertanggung jawab terhadap perkembangan bangsa.

Analisis Situasional

Kesadaran akan pentingnya kepatuhan pajak telah menjadi fokus dalam upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa dan staf dalam proses perpajakan khususnya di lingkungan Universitas Sari Mutiara Indonesia (USMI). Meskipun sebagian besar anggota komunitas kampus memiliki pemahaman dasar tentang peran pajak dalam pembangunan negara, tantangan utama terletak pada pemahaman dan implementasi konkret, terutama terkait dengan pemadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Analisis situasional mengindikasikan bahwa sementara sebagian telah memadankan NIK mereka sebagai NPWP, masih ada sebagian yang belum melakukannya, mungkin karena keterbatasan pengetahuan atau kesadaran akan konsekuensinya. Untuk mengatasi tantangan ini, langkah-langkah konkrit perlu diambil. USMI dapat mengadakan kampanye edukasi yang melibatkan seminar, lokakarya, dan sesi informasi untuk memperjelas proses dan manfaat memadankan NIK sebagai NPWP.

Kolaborasi dengan otoritas pajak setempat juga menjadi strategi yang efektif, memungkinkan penyediaan bantuan teknis dan panduan yang lebih mendalam. Selain itu, penyediaan fasilitas dan layanan yang memudahkan proses pemadanan, seperti pendaftaran online atau bantuan administratif, juga dapat meningkatkan partisipasi dalam kepatuhan pajak di lingkungan kampus. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesadaran dan kepatuhan pajak di USMI dapat ditingkatkan secara signifikan, menciptakan lingkungan yang lebih berkontribusi pada pembangunan negara secara keseluruhan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Sosialisasi NIK sebagai NPWP yang dilakukan di Universitas Sari Mutiara Indonesia adalah diawali dengan kegiatan seminar sebagai pengantar oleh KASI Pelayanan Kantor Pajak Pratama Medan Petisah dan kemudian dilaksanakan kegiatan pojok pajak yang mana dalam hal ini melakukan pelayanan pajak kepada civitas akademika USM Indonesia.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase
-------	-----------------	-------------------	--------	------------

Sosialisasi Pemadanan NIK sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pada Civitas Akademika Universitas Sari Mutiara Indonesia	Belum semua civitas akademika mengetahui regulasi mengenai pengintegrasian NIK sebagai NPWP dan belum semua melakukan intergrasi/pemadanan NIK sebagai NPWP	Para civitas akademika sudah sepenuhnya mengetahui regulasi UU Pajak mengenai Pemadanan NIK sebagai NPWP dan setelah sosialisasi hampir semua civitas akademika sudah melakukan pengintegrasian data NIK pada NPWP	Memberikan/mensosialisasikan peraturan perpajakan terbaru mengenai pemadanan NIK sebagai NPWP	100%
--	---	--	---	------

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dan pojok pajak ini diselenggarakan di Hall Washington Universitas Sari Mutiara Indonesia pada tanggal 15 November 2023. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya sosialisasi peraturan perpajakan dan sosialisasi pemadanan NIK sebagai NPWP ini diharapkan dapat menumbuhkan Kembali kesadaran dan kepatuhan wajib pajak untuk mentaati aturan perpajakan serta dengan adanya pemadanan data ini akan mempermudah akses Masyarakat dalam melakukan aktivitas dengan konsep *single identity*.

.Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak DJP Kantor Pajak Pratama Medan Petisah.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

1. Peserta semakin memahami mengenai peraturan perpajakan terbaru tentang pengintegrasian data NIK sebagai NPWP sehingga diberlakukan *single identity* yang dapat mempermudah Masyarakat dalam melakukan aktivitas.
2. Peserta lebih menyadari atas kepatuhannya sebagai warga negara untuk taat pajak.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan Sosialisasi Pemadanan NIK sebagai NPWP ini dapat diketahui bahwasanya masih banyak Masyarakat khususnya civitas akademika Universitas Sari Mutiara Indonesia terhadap peraturan perpajakan terbaru yaitu melakukan pengintegrasian data NIK sebagai NPWP untuk diberlakukannya *single identity* terhadap administrasi warga negara Indonesia. Melalui kegiatan sosialisasi dan pojok pajak ini Masyarakat khususnya civitas akademika USM sudah memahami peraturan perpajakan dan sudah melakukan pengintegrasian NIK sebagai NPWP.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademika mulai dari Rektorat, Dosen, Tendik, mahasiswa serta tak lupa kepada Pegawai Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Medan Petisah yang telah bersedia untuk melakukan penyuluhan dan sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, M. R., Murdiati, S., Sulistyani, T., Herwinarni, Y., Amirah, A., Susilawati, A. D., ... & Hapsari, B. D. (2023). EDUKASI MODERNISASI ADMINISTRASI PAJAK: NIK MENJADI NPWP. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8455-8461.

Andriyanto, W., Desriani, N., Syafis, K. S., Octary, A. D., & BR, A. D. M. (2024). PENINGKATAN KEPATUHAN PAJAK MELALUI WEBINAR: ANALISIS PEMADANAN NIK-NPWP DAN PERHITUNGAN PPH 21 TERBARU. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 31-36.

Hasibuan, R., & Sitorus, A. P. (2022). Sosialisasi Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Toko Nando Perabot Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 393-397.

Sitorus, A. P., & Purba, R. C. (2023). Pengaruh Beban Pajak, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 229-237.

Aplikasi DDTC News

<https://djponline.pajak.go.id/account/login>

DOKUMENTASI KEGIATAN



